#### BAB V

#### **IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai implementasi dari sistem yang telah dibuat berdasarkan hasil yang didapat dari analisis kebutuhan dan perancangan sistem. Pembahasan implementasi terdiri atas spesifikasi sistem dan implementasi antar muka.

## 5.1 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem diimplementasikan pada spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi.

## 5.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam membangun sistem informasi manajemen aset daerah meliputi :

Tabel 5. 1 Spesifikasi Perangkat Keras

Nama Komponen	Spesifikasi
Prosesor	Intel(R) Core(TM) i3 CPU
Memori (RAM)	4,00 GB
Kapasitas HDD	500 GB
Kartu Grafis	

# 5.1.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem manajemen aset daerah meliputi :

Tabel 5. 2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Nama Komponen	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 7 Home Premium, 64 Bit
Browser	1. Google Chrome Version 36.0.1985.143
	2. Mozilla Firefox Version 29.0
Tool	1. XAMPP version 1.7.4. <i>Tool</i> ini
	digunakan untuk membuat <i>local server</i> .

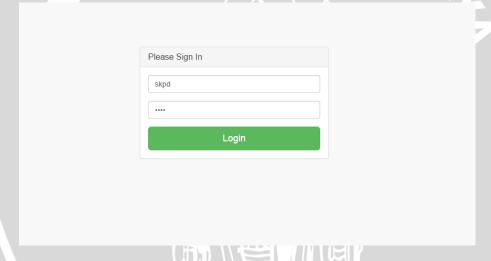
Tool	1. Notepad ++ version 6.4.2. <i>Tool</i> ini
ATTALL TINING	digunakan untuk menulis kode php
Harry	untuk membuat aplikasi web.

#### 5.2 Implementasi Antar Muka

Antar muka sistem ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu antar muka halaman tambah aset, antar muka halaman kelola status aset, dan antar muka halaman pengelolaan data aset.

# 5.2.1 Antar Muka Halaman Log In

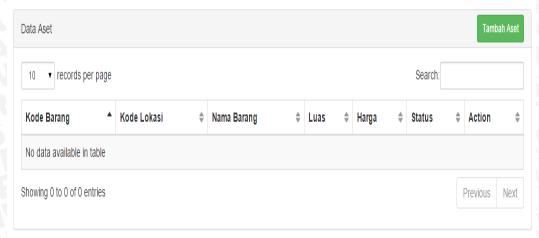
Sebelum mengakses data pada sistem, pengguna harus mengisi kolom username dan password sesuai hak akses yang dimiliki.



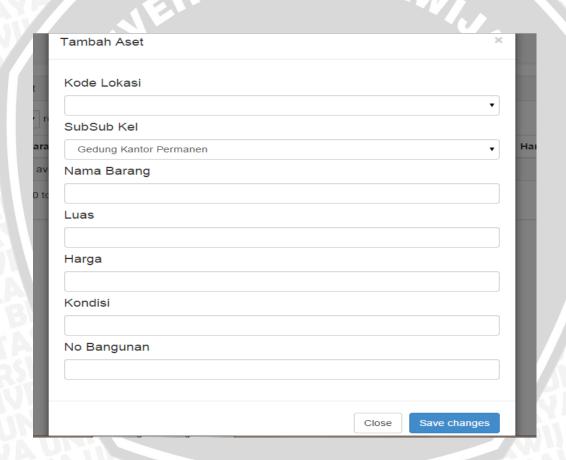
Gambar 5.1 Antar Muka Halaman Log In

#### Antar Muka Halaman Tambah Aset 5.2.2

Halaman tambah aset merupakan halaman yang dapat diakses oleh pengurus barang SKPD. Halaman ini digunakan untuk menambah data aset baru atau mencetak data aset. Implementasi halaman antar muka sebelum data aset ditambahkan dapat dilihat pada gambar 5.2 sedangkan halaman antar muka data aset saat ditambahkan dapat dilihat pada gambar 5.3.



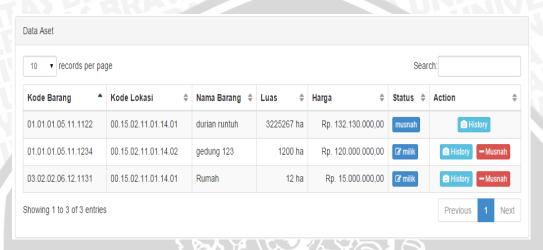
Gambar 5. 2 Antar Muka Halaman Tambah Aset sebelum Data Aset ditambahkan



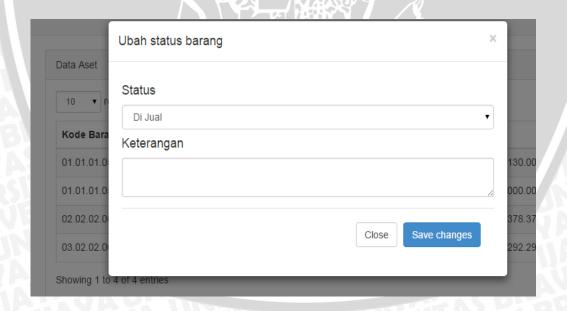
Gambar 5. 3 Antar Muka Halaman Tambah Aset

#### Antar Muka Halaman Kelola Status Aset

Halaman kelola status barang merupakan halaman yang dapat diakses oleh Kepala SKPD. Halaman ini digunakan untuk mengubah status aset yang telah dipindahtangankan. Implementasi halaman antar muka kelola status aset sebelum diubah status dapat dilihat pada Gambar 5.4 sedangkan antar muka halaman untuk mengganti status aset dapat dilihat pada Gambar 5.5.



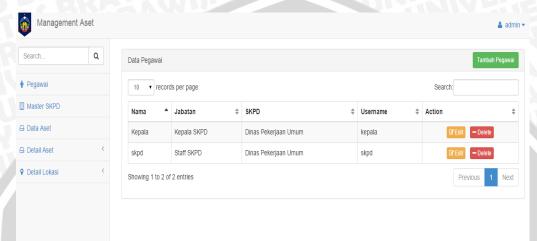
Gambar 5.4 Antar Muka Halaman Kelola Status Aset Sebelum diganti Status



Gambar 5.5 Antar Muka Halaman Untuk Mengganti Status Aset

#### 5.2.4 Antar Muka Halaman Kelola Data Aset

Halaman kelola data aset merupakan halaman yang dapat diakses oleh bagian aset Setda Loteng sebagai admin. Halaman ini digunakan untuk mengelola data aset seperti data pegawai, data SKPD, data lokasi dll. Implementasi halaman antar muka kelola data aset dapat dilihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5. 6 Antar Muka Halaman Kelola Data aset

Selain menambahkan data aset berupa data pegawai, data SKPD, pada halaman ini bagian aset Setda Loteng juga dapat melihat *history* atau sejarah aset yang awalnya adalah milik pemda atau milik SKPD dan kemudian menjadi bukan miliknya dikarenakan karena pemindahtangan aset. Implementasi antar muka *history* ditunjukkan pada gambar 5.7



Gambar 5.7 Antar Muka Halaman History Aset

# 5.3 Implementasi Program

Proses implementasi program sistem informasi manajemen aset daerah dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter yang menggunakan model MVC dan *framework* Bootstrap sebagai *framework* CSS.

### 5.3.1 Implementasi Data Aset SKPD

Proses implementasi data aset dilakukan untuk mengelola data aset yang telah didaftarkan menjadi barang milik daerah. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi data aset :

## 1. Kelola Data Aset SKPD

Kegiatan kelola data aset SKPD dilakukan oleh pengurus barang SKPD untuk mengelola data aset yang berada di SKPD masing-masing. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi data aset SKPD :

Gambar 5.8 Implementasi kelola data aset SKPD

### 2. Kelola Data Lokasi Aset

Kegiatan kelola data lokasi aset dilakukan oleh pengurus barang SKPD untuk mengelola data lokasi aset. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi data lokasi aset :

Gambar 5.9 Implementasi kelola data lokasi aset

## 5.3.2 Implementasi Data Aset

Proses implementasi data aset dilakukan untuk mengelola data yang berhubungan dengan aset seperti pegawai, SKPD, data barang dll. Berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi data aset :

### 1. Kelola Data Pegawai

Kegiatan kelola data pegawai dilakukan oleh bagian aset Setda Loteng untuk mengelola data pegawai yang berhubungan dengan pengelolaan aset daerah. Berikut cuplikan kode program yang ada di *controller* untuk menambah data pegawai:

Gambar 5.10 Implementasi kelola data pegawai

Kegiatan kelola data SKPD dilakukan oleh bagian aset Setda Loteng untuk mengelola data SKPD yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Berikut cuplikan kode program yang ada di *controller* untuk menambah data SKPD :

Gambar 5.11 Implementasi kelola data SKPD

